

**DETERMINAN KETIMPANGAN DISTRIBUSI PENDAPATAN
KABUPATEN/KOTA DAN KETERKAITAN SPASIAL
(Studi Kasus : D.I. Yogyakarta Tahun 2013-2020)**

INTISARI

Ketimpangan merupakan salah satu permasalahan umum yang dihadapi oleh negara berkembang tak terkecuali Indonesia. Tingginya ketimpangan distribusi pendapatan di Daerah Istimewa Yogyakarta menunjukkan bahwa pelaksanaan pembangunan ekonomi belum diikuti oleh pemerataan pendapatan setiap kabupaten/kota. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK), jumlah penduduk, dan luas panen padi terhadap ketimpangan distribusi pendapatan dan mengetahui apakah terdapat keterkaitan spasial ketimpangan distribusi pendapatan antar wilayah. Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapatkan dari BPS dengan menggunakan sampel sebanyak 5 Kabupaten/Kota Daerah Istimewa Yogyakarta pada periode 2013-2020. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi data panel dan regresi spasial data panel dengan pendekatan matriks *distance inverse*. Berdasarkan perbandingan nilai AIC, model analisis terbaik untuk digunakan adalah *Common Effect Model* (CEM). Pada uji efek spasial diketahui bahwa tidak ada keterkaitan spasial pada data ketimpangan distribusi pendapatan. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan luas panen padi berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan distribusi pendapatan. Sedangkan Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) dan jumlah penduduk tidak berpengaruh signifikan terhadap ketimpangan distribusi pendapatan.

Kata kunci: Ketimpangan Pendapatan, Data Panel, Efek Spasial

**DETERMINANTS OF INEQUALITY IN DISTRICT/CITY INCOME
DISTRIBUTION AND SPATIAL LINKAGES
(Case Study: D.I. Yogyakarta 2013-2020)**

ABSTRACT

Inequality is one of the common problems faced by developing countries including Indonesia. The high inequality of income distribution in the Special Region of Yogyakarta shows that the implementation of economic development has not been followed by the equalization of income for each district / city. This study aims to analyze the influence of the Human Development Index (HDI), Regency/City Minimum Wage (UMK), population, and rice harvest area on income distribution inequality and find out whether there is a spatial link between income distribution inequalities between regions. The data in this study used secondary data obtained from BPS using a sample of 5 Districts / Cities of Yogyakarta Special Region in the period 2013-2020. The data analysis method used is panel data regression analysis and spatial regression of panel data with a distance inverse matrix approach. Based on the comparison of AIC values, the best analysis model to use is the Common Effect Model (CEM). In the spatial effect test it is known that there is no spatial linkage in income distribution inequality data. The results of the regression analysis showed that the Human Development Index (HDI) and rice harvest area had a positive and significant effect on income distribution inequality. While the Regency / City Minimum Wage (UMK) and the number of residents have no significant effect on income distribution inequality.

Keywords: *Income Inequality, Panel Data, Spatial Effects*